

Article history:

Submitted: 23-01-2025

Received: 06-05-2026

Revised: 12-05-2026

Accepted: 12-05-2026

Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Mediasi

Kurnia Fitri*, Nor Norisanti, R Deni Muhammad Danial

Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

*Correspondence: kurniaf147@ummi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, *leverage*, dan *likuiditas* terhadap *financial distress* dengan *profitabilitas* sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor properti & *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan menghasilkan 29 emiten sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Squares-Structural Equation Model (PLS-SEM)*. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya variabel *likuiditas* dan *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sementara variabel arus kas operasi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Selain itu, hasil mediasi menunjukkan bahwa *profitabilitas* belum mampu memediasi hubungan arus kas operasi, *leverage* dan *likuiditas* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor properti & *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Kata kunci: arus kas operasi, *financial distress*, *leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of operating cash flow, leverage, and liquidity on financial distress, with profitability as a mediating variable in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period. The data used are secondary data in the form of company financial reports from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling with certain criteria, resulting in 29 issuers as research samples. The analytical method used is Partial Least Squares-Structural Equation Model (PLS-SEM). The results of the study show varying results, including liquidity and profitability variables having a positive and significant effect on financial distress. Meanwhile, operating cash flow variables have a positive but insignificant effect on financial distress, while leverage variables have a negative and significant effect on financial distress. In addition, the mediation results indicate that profitability has not been able to mediate the relationship between operating cash flow, leverage, and liquidity on financial distress in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period.

Keywords: operating cash flow, financial distress, leverage, liquidity, profitability

PENDAHULUAN

Financial Distress adalah kondisi keuangan yang semakin memburuk dan berpotensi menuju kebangkrutan apabila tidak dikelola dengan baik, menjadi tantangan utama yang mendorong perusahaan memperkuat pengelolaan keuangan demi menjadi keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Pengelolaan keuangan yang kurang optimal, seperti kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka Panjang menjadi salah satu penyebab kondisi ini (Putri & Kristanti, 2020). Selain itu ketergantungan pada pinjaman menjadi solusi jangka pendek yang

sering kali memperburuk masalah. Dalam perekonomian nasional sektor Properti & real estate memiliki kontribusi yang besar, tantangan keuangan yang signifikan, seperti rasio utang, tekanan likuiditas dan penurunan daya beli masyarakat akibat ketidakpastian ekonomi, tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Tabel 1
Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Sektor Properti & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2018-2022

Tahun	Pertumbuhan Penjualan (%)	Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	Margin Laba Bersih (%)	Rasio Likuiditas (Current Ratio)
2018	5,3	80	12	1,4
2019	4,2	85	11	1,4
2020	-2,1	90	7	1,2
2021	-1,5	92	5	1,1
2022	3,8	87	9	1,3

Sumber: Laporan keuangan Perusahaan Sektor Properti & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2018-2022 (data olahan)

Tahun 2018 Rasio Likuiditas menurun dari 1,4 menjadi 1,1 pada 2021, sementara rasio utang terhadap ekuitas mengalami peningkatan dari 80% pada 2018 menjadi 92% pada 2021, sebagaimana ditunjukkan oleh data. ketergantungan terhadap utang masih menjadi tantangan utama, meskipun pada 2022 terjadi kenaikan penjualan sebesar 3,8% begitu juga penurunan rasio utang terhadap ekuitas menjadi 87% dan rasio likuiditas menjadi 1,3. Penurunan laba perusahaan juga menjadi gambaran tekanan yang dialami sektor ini. Sebagai contoh PT Ciputra Development dan PT Summarecon Agung mengalami penurunan pendapatan signifikan selama periode 2018-2022. Peningkatan biaya operasional yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar, kenaikan suku bunga acuan 200 bps (3,5% menjadi 5,5%), penundaan proyek dan ketidakpastian ekonomi menyebabkan terjadinya penundaan operasi perusahaan.

Dalam menganalisis kondisi keuangan, laporan keuangan menjadi alat penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan untuk, mengidentifikasi risiko dan membuat keputusan yang tepat untuk menjaga keberlangsungan usaha, analisis rasio keuangan dapat menjadi alat ukur risiko kebangkrutan dimasa depan. Penelitian Supriyanto et al (2023) menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup semua tindakan yang berkaitan dengan cara bisnis memperoleh dana dan membiayai operasionalnya, serta mengelola dana dan aset dengan cara yang efektif mencapai tujuan bisnis.

Untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, rasio keuangan adalah alat yang menghubungkan angka dengan angka lainnya. Penelitian Sandika et al (2023) menjelaskan bahwa financial distress terjadi ketika sebuah perusahaan menghadapi kesulitan menghadapi kesulitan membayar kewajibannya, cenderung merugi, dan berpotensi bangkrut karena kesulitan membayar kewajiban jangka pendek sehingga membutuhkan pinjaman.

Arus kas operasional menurut Philip et al (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kas yang digunakan untuk operasi bisnis, seperti deviden, bunga dan penjualan. Penelitian Hutabarat & Wijaya (2020) menjelaskan rasio leverage merupakan indikator penting untuk mengevaluasi dan kesiapan organisasi dalam memenuhi tanggung jawabnya. Lebih lanjut Hutabarat & Wijaya (2020) menjelaskan profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti aktiva, modal, dan pendapatan, sedangkan likuiditas adalah ukuran seberapa siap suatu perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya, dan seberapa siap perusahaan untuk menghadapi kebutuhan kas cepat atau memenuhi hutang dalam waktu dekat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan pendapat mengenai pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap *financial distress*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* (Rosdiana et al, 2024), sementara penelitian Rahim et al (2023) menunjukkan hasil sebaliknya. Penelitian Saraswati et al (2020) menemukan bahwa *leverage* memiliki efek positif yang signifikan terhadap *financial distress*, namun, penelitian Stepani & Nugroho (2023) menemukan hal sebaliknya. Penelitian Maryanti & Susilo (2021)

menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *financial distress*, berbeda dengan penelitian Rosid (2012) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

Penelitian Syalomytha & Natalia (2023) menemukan bahwa profitabilitas berdasarkan model z-score berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, disisi lain, penelitian Wahyuningtyas & Fatmawati (2021) menemukan bahwa profitabilitas berdasarkan model z-score tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Arus kas operasi tidak memengaruhi profitabilitas, menurut penelitian Sasongko & Apriani (2016). Namun, penelitian Wahyu (2022) menemukan pengaruh yang signifikan. Penelitian Sugianto & Meirisa (2023) menemukan bahwa *leverage* yang dihitung dengan *debt-to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut Pratama & Sufina (2023) likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas. Sebaliknya, penelitian Novita et al (2022) menunjukkan pengaruh signifikan. Penelitian yang dilakukan sekarang dengan profitabilitas yang berperan sebagai variabel mediasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, leverage, dan likuiditas terhadap financial distress yang berfokus pada perusahaan properti & real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan pendekatan deskriptif kausal, dan data sekunder diperoleh dari BEI dalam periode 2018 hingga 2022. Metode purposive sampling digunakan untuk proses pengambilan sampel sesuai dengan poin tertentu. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan properti & real estate yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2018-2022 dan yang tidak menghasilkan laba, 29 perusahaan dipilih oleh kriteria ini. Analisis *Partial Least Square* (PLS) digunakan untuk menganalisis data, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur serta pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Y melalui Z diuji dengan tes sobel.

HASIL

Tabel 2
Output Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
CFL -> FS (Y)	0,118	1,733	0,083
CFL -> RoA (Z)	0,521	3,653	0,000
CR -> FS (Y)	0,251	2,057	0,040
CR -> RoA (Z)	0,202	2,464	0,014
DAR -> FS (Y)	-0,508	10,578	0,000
DAR -> RoA (Z)	-0,061	1,055	0,291
RoA (Z) -> FS (Y)	0,075	1,803	0,071

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian *bootstrapping* digunakan untuk mengurangi tingkat ketidakkonsistenan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstrapping* dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Arus Kas Operasional Terhadap Financial distress

Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *financial distress*, dengan nilai koefisien 0,118 dan tidak signifikan dengan nilai *p-value* = 0,083 > 0,05, dan nilai t-hitung 1,733 < t-tabel 1,97; sehingga H_1 ditolak. Meskipun pengaruh yang dihasilkan tidak signifikan, arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas operasional. Namun, hubungan positif antara arus kas dan *financial distress* menunjukkan bahwa peningkatan arus kas operasi biasanya diikuti oleh peningkatan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Susilawati et al (2023) dan Fitri & Dillak (2020).

2. Pengaruh Leverage Terhadap Financial distress

Nilai koefisien -0,508, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dengan nilai *p-value* 0,00 < 0,05 dan t-hitung 10,578 > t-tabel 1,97; sehingga H_2 diterima. Bisnis yang memiliki hutang tinggi cenderung lebih mampu mengelola resiko keuangan karena hubungan negatif antara *leverage* dan *financial distress* menunjukkan jika *leverage* meningkat dan dikelola

dengan baik, dapat menunjukkan kemampuan perusahaan mengoptimalkan struktur modal. Penelitian Sariroh (2021) mendukung hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa DAR tidak mempengaruhi *financial distress*. ketika perusahaan memiliki aset yang cukup besar untuk menutupi hutang maka itu tidak menunjukkan masalah keuangan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial distress

Koefisien 0,251 dan nilai signifikan, likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress* dengan nilai p-value $0,04 < 0,05$ dan t-hitung $2,057 > t\text{-tabel } 1,97$; sehingga H_3 diterima. Ketika jumlah likuiditas meningkat, terjadi kemungkinan bahwa perusahaan akan mengalami masalah keuangan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung mengalami penurunan aset dalam jangka panjang hasil dari pengelolaan yang buruk, perusahaan akan cenderung menyimpan kas yang tidak produktif daripada menginvestasikannya. penelitian Mulyani et al (2024) dan Sariroh (2021) menemukan bahwa rasio likuiditas melalui CR memengaruhi *financial distress*.

4. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Financial distress

Nilai koefisien 0,075, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress* dengan nilai p-value $0,071 > 0,05$ dan t-hitung $1,803 < t\text{-tabel } 1,97$; maka H_4 ditolak. Profitabilitas mengurangi *financial distress* tetapi tidak secara signifikan, yang berarti bahwa tidak cukup kuat untuk mempengaruhinya. Dengan kata lain, ketika profitabilitas mendorong kinerja yang baik, variabel ini tidak dapat dianggap sebagai faktor utama. Menurut penelitian Rosid (2022) dan Syalomytha & Natalia (2023) bahwa peningkatan profitabilitas memberi perusahaan sumber daya tambahan yang cukup untuk mengatasi krisis ekonomi dan menghindari kondisi *financial distress*.

Tabel 3
Specific Indirect Effects

	Original Sample (O)	T Statistics ($ O/STDEV $)	P Values
CFL -> ROA (Z) -> FS (Y)	0,039	1,475	0,140
CR -> ROA (Z) -> FS (Y)	0,015	1,318	0,188
DAR -> ROA (Z) -> FS (Y)	-0,005	0,866	0,386

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

5. Pengaruh arus kas operasional terhadap Financial distress melalui profitabilitas

Nilai koefisien 0,039 dan nilai yang tidak signifikan, Pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* dimediasi oleh profitabilitas tampak positif. nilai p-value $0,140 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,475 < t\text{-tabel } 1,97$. Namun, uji mediasi menggunakan tes sobel profitabilitas tidak berhasil, dengan nilai t-hitung $1,603 < T\text{-tabel } 1,97$. Sehingga H_5 ditolak. Hasilnya adalah bahwa perusahaan mungkin memiliki arus kas operasi yang tinggi tetapi profitabilitas rendah, hal ini terjadi ketika ada peningkatan piutang atau kesalahan manajemen modal kerja.

6. Pengaruh leverage terhadap Financial distress melalui profitabilitas

Profitabilitas sebagai intervening, *leverage* terhadap *financial distress* berpengaruh negatif dengan nilai koefisien -0,005 dan tidak signifikan dengan nilai p-value $0,386 > 0,05$ dan nilai t-hitung $0,866 < t\text{-tabel } 1,97$. Berdasarkan uji sobel profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* dengan *financial distress* dengan nilai t-hitung $-0,917 < T\text{-tabel } 1,97$; sehingga H_6 ditolak.

7. Pengaruh likuiditas terhadap Financial distress melalui profitabilitas

Likuiditas terhadap *financial distress* dengan dimediasi oleh profitabilitas memiliki pengaruh positif dengan nilai koefisien 0,015 dan tidak signifikan dengan nilai p-value $0,118 > 0,05$ dan nilai t-hitung $1,318 < t\text{-tabel } 1,97$. Berdasarkan uji sobel profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas dengan *financial distress* dengan nilai t-hitung $0,445 < T\text{-tabel } 1,97$; sehingga H_7 ditolak. Tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan profitabilitas terutama jika kelebihan likuiditas tidak diinvestasikan secara produktif. sebaliknya, likuiditas yang rendah juga selalu menyebabkan penurunan profitabilitas jika perusahaan mampu mengelola aset.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *financial distress*. berdasarkan *uji specific indirect effect* dan diperkuat dengan uji sobel, *profitabilitas* tidak mampu memediasi Pengaruh arus kas operasi, *leverage* dan *likuiditas* terhadap *financial distress*. Keterbatasan pada penelitian adalah Penambahan *profitabilitas* sebagai mediasi yang tidak mampu memberikan Pengaruh yang signifikan terhadap arus kas operasi, *leverage* dan *likuiditas* dan ada batasan dalam sampel dan periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, M. A., Dillak, V. J., 2020, Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64. DOI: <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.3039>
- Hutabarat, A. S. S., Wijaya, C., 2020. Analysis the effect of financial literacy on financial planning for retirement (case study lecturers and administrative staffs in Universitas Indonesia). *International Journal of Management*, 11(5), 741-750. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.5.2020.066>
- Maryanti, L., Susilo, A. Z., 2021, Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress, *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1(4), 54–70.
- Mulyani, N., Agustinus, E., Santoso, B. T., 2024, Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2022, *Jurnal Arastirma*, 4(1), 229-240. DOI: [10.32493/arastirma.v4i1.37511](https://doi.org/10.32493/arastirma.v4i1.37511)
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., Sarumaha, D., 2022. Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1655-1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Philip, B., Joseph, J., Sundarapandian, M., 2011, RP-HPLC Method Development and Validation for Simultaneous Estimation of Atenolol and Amlodipine Besylate in Pharmaceutical Dosage Forms, *IJPSR*, 2(8). 2156-2161. DOI: [http://dx.doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.2\(8\).2156-61](http://dx.doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.2(8).2156-61)
- Pratama, I. I., Sufina, L., 2023, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(3), 241–256. DOI: [10.35384/jemp.v9i3.452](https://doi.org/10.35384/jemp.v9i3.452)
- Putri, A. K., Kristanti, F. T., 2020, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Menggunakan Survival Analysis, *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(1), 31–42. DOI: [10.34203/jimfe.v6i1.2031](https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i1.2031)
- Rahim, N. T. A., Noholo, S., Husain, S. P., 2023. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 407–425. DOI: <https://doi.org/10.24912/je.v28i3.1689>
- Rosid, A., 2022, Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi, *Ekonomi Bisnis*, 28(1), 72-84. DOI: [10.33592/jeb.v28i01.2519](https://doi.org/10.33592/jeb.v28i01.2519)
- Rosdiana, M., Lasmini, L., Nadeak, T., 2024, Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur SubSektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022, 12(1), 1–10.
- Sandika, E. F., Kusumawardhani, R., Rinofah, R., 2023, Pengaruh Arus Kas Pendanaan dan Leverage Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate Periode 2019-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (Jobs)*, 4(2), 177– 187. DOI: [10.33476/jobs.v4i2.4159](https://doi.org/10.33476/jobs.v4i2.4159)
- Saraswati, D. M. A. S., Sukadana, I. W., Widnyana, I. W., 2020, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 1(4), 112-119.
- Sariroh, H., 2021, Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Invesment, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227– 1240. DOI: [10.26740/jim.v9n3.p1227-1240](https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1227-1240)

- Sasongko, H., Apriani, D., 2016, Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap profitabilitas Pada Pt Mayora Indah Tbk, *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(1), 1–15. DOI: [10.34204/jiafe.v2i1.533](https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.533).
- Stepani, P. N., Nugroho, L., 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194-205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Sugianto, C. A., Meirisa, F., 2023, Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, *MDP Student Conference*, 2(2), 197– 204. DOI: <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4386>
- Supriyanto, Alexandri, M., Kostini, N., Dai, R., 2023. The Effect of Macroeconomics and Supply Chain Finance (SCF) on Profitability: Evidence from Manufacturing Companies. *Uncertain Supply Chain Management*. 11(1). 331-338. DOI: [10.5267/j.uscm.2022.9.009](https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.9.009)
- Susilawati, E., Gurendrawati, E., Khairunnisa, H., 2023. Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Arus Kas Operasi terhadap Financial Distress dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*. 4(1). 199-219. DOI: [10.21009/japa.0401.11](https://doi.org/10.21009/japa.0401.11)
- Syalomytha, F., Natalia, M., 2023, Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI, *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 251–262.
- Wahyu, N., 2022. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. *Profjes: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 514-533. DOI: <https://doi.org/10.24952/profjes.v1i2.7096>
- Wahyuningtyas, E.T., Fatmawati, S., 2021, Dampak Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Financial Distress melalui Analisa Springate, Zmijewski, Grover dan Altman Z-Score, *Accounting and Management Journal*, 5(2), 56–66. DOI <https://doi.org/10.33086/amj.v5i2.2489>